

Peningkatan Produktivitas Industri Sabun dan Cairan Pembersih Peralatan Rumah Tangga pada Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sialang Buah

Ajulio Padly Sembiring¹, Sharfina Faza², Meryatul Husna³, Silmi⁴

Polteknik Negeri Medan, Jalan Almamater No. 1 Medan^{1,2,3,4}

Email: ajuliosembiring@polmed.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Mitra merupakan Industri Sabun Dan Cairan Pembersih Peralatan Rumah Tangga Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Indah Sialang Buah. Selain melakukan pengelolaan area wisata, Kelompok ini juga menjalankan kegiatan usaha produksi yang sangat potensial berupa sabun pembersih piring, lantai, pakaian, dan parfum *laundry* pelicin dan pewangi pakaian. Sebagai wilayah yang berkembang, masalah utama yang dihadapi mitra saat ini adalah kondisi ekonomi yang sulit meningkat. Keadaan ini diperparah oleh adanya pandemi sejak tahun 2020. Kelompok ini mengaku mengalami penurunan penjualan produk hasil industri mereka, selain menurunnya daya beli masyarakat sekitar, pihak mitra juga merasa kesulitan memasarkan produk mereka ke luar daerah, serta kesulitan memenuhi penjualan dalam jumlah yang banyak. Hal ini dikarenakan proses pembuatan cairan pembersih masih menggunakan cara tradisional, yaitu dengan tenaga manusia dan alat sederhana. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat pengaduk otomatis dan pendampingan terhadap mitra untuk memasarkan produk secara *online* guna meningkatkan produktivitas industri sabun dan cairan pembersih peralatan rumah tangga pada Pelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Indah Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata kunci: Industri, Produksi, Ekonomi

ABSTRACT

This Community Service Program is Program Kemitraan Masyarakat (PKM) which will be implemented in Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai Regency. Partners are the Soap Industry and Household Cleaning Liquid in Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sialang Buah Beautiful Beach. In addition to managing tourism areas, this group also carries out production business activities that have potential in the form of dish cleaning soap, floors, clothes, and perfumes, laundry lubricants and clothes deodorizers. This situation has been exacerbated by the pandemic since 2020. This group admits that they have experienced a decline in sales of their industrial products, apart from decreasing purchasing power of the surrounding community, partners also find it difficult to market their products outside the region, and have difficulty meeting large volumes of sales. This is because the process of making cleaning liquids still uses traditional methods, namely with human power and simple tools. Therefore an automatic stirrer is needed and assistance to partners is needed to market products online to increase the productivity of the soap industry and household cleaning fluids in Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Indah Sialang Buah Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: Industry, Production, Economy

(Diajukan: 21 11 2022, Direvisi: 22 05 2023, Diterima: 22 05 2023)

PENDAHULUAN

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang menjadi mitra terletak di Pantai Indah Sialang Buah, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. Secara geografis Kecamatan Teluk Mengkudu terletak pada bagian utara Kabupaten Serdang Bedagai dengan luas wilayah

66,95 km². Desa Sialang Buah merupakan daerah terkecil di wilayah Teluk Mengkudu yang terkenal dengan keindahan pantainya. Pengabdian masyarakat ini bermitra dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang merupakan organisasi yang bergerak di Bidang Pariwisata dan Pemberdayaan masyarakat pesisir pantai. Pokdarwis Desa Indah Sialang Buah sudah mempunyai SK dari Kemenkumham RI sejak tahun 2021. Selain bertujuan melakukan pengelolaan objek wisata daerah (Asmoro & Da'awi, 2020), Pokdarwis juga melakukan kegiatan ekonomi kreatif yang memproduksi cairan pembersih rumah tangga. Adapun produk unggulan yang diproduksi oleh mitra yaitu sabun, cairan pencuci piring, pewangi dan pelicin pakaian (Gambar 1).



Gambar 1. Produk yang diproduksi oleh Mitra

Cairan pembersih merupakan produk yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Sulistyaningsih & Pakpahan, 2020), baik itu rumah tangga, perkantoran, rumah makan serta pengusaha kecil lainnya. Setiap hari kita membutuhkan dan menggunakan cairan pembersih. dengan kata lain cairan pembersih merupakan produk umum dan hal biasa namun sudah menjadi kebutuhan utama terutama dalam rumah tangga (Wathoni, Susanto, & Syahban, 2021). Dalam hal produksi, mitra memproduksi sendiri produk yang mereka buat (Gambar 2). Mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan sampai dengan pembuatan. Proses pembuatan masih menggunakan peralatan sederhana dan lebih banyak mengandalkan tenaga manusia. Hal ini menjadi kendala untuk memproduksi dalam jumlah lebih besar dan dalam waktu yang cepat.

Dari segi pemasaran mitra masih melakukan secara konvensional yaitu dengan menitipkan produk ke beberapa pedagang di pasar atau warung-warung sekitar, dan menerima permintaan apabila terdapat pemesanan dari pihak tertentu (Megawaty, 2015). Selama pandemi mereka cukup merasakan dampak penjualan yang menurun dengan cara pemasaran mereka selama ini. Ruang lingkup pemasaran masih terbatas. Mitra juga belum mengetahui transaksi jual beli secara *online* sehingga pembeli masih dalam lingkup yang tidak terlalu jauh.



Gambar 2. Proses Produksi dan Alat Pengaduk Cairan Pembersih

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pantai Indah Sialang Buah, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan ini melibatkan mitra pengabdian yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Industri Sabun dan Cairan Pembersih Peralatan Rumah Tangga. Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra adalah pendekatan *User Centered Design* (Felani, 2021). Pendekatan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menerapkan apa yang mereka inginkan. Aktivitas ini dilakukan meliputi kebutuhan pengguna, pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna, serta pelatihan kepada pengguna.

Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan sebagaimana yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram *Fishbone* Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 3, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terdiri atas 4 (empat) tahapan kerja. Tahapan kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Analisis Masalah

Melakukan survey ke lokasi mitra, untuk meninjau langsung dengan mitra dan membahas hal-hal yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan studi literatur terhadap permasalahan mitra.

2. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan tim dalam pembagian materi dan pendampingan yang akan diberikan kepada mitra, pada tahap ini masing-masing anggota tim juga membuat materi yang akan disampaikan pada saat pendampingan, dan pembelian alat/mesin pengaduk cairan. Serta mempersiapkan form seperti untuk pengisian presensi kehadiran peserta dan form evaluasi / *feedback* dari peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

3. Pelaksanaan / Pelatihan

Tim melakukan pendampingan penjualan *online* menggunakan *e-commerce shopee* dan tokopedia dari mulai proses penjualan sampai dengan manajemen keuangannya. Selanjutnya tim melakukan pendampingan terhadap penggunaan mesin pengaduk kapasitas 200 Liter.

4. Evaluasi dan hasil

Melakukan evaluasi dari hasil pendampingan, penilaian terhadap ilmu yang diberikan, pendampingan dan pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya tim mengupload video pelatihan dan mempublish artikel di media masa online serta artikel di jurnal pengabdian. Tahap terakhir tim melakukan pembuatan laporan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap persiapan pengabdian diawali dengan menganalisis kebutuhan mitra dan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan sosialisasi terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memberikan alat pendukung produktivitas berupa alat pengaduk cairan berkapasitas 200 liter, selanjutnya tim memberikan pelatihan penggunaan hingga maintenance alat yang diberikan. Selanjutnya tim memberikan pelatihan kepada mitra dalam melakukan penjualan melalui *e-commerce* yaitu shopee dan tokopedia untuk meningkatkan perluasan penjualan, dan mitra juga mendapatkan modul dari pelaksana pengabdian. Setelah melakukan pelatihan, tim juga memberikan bantuan jaringan internet untuk dapat memudahkan mitra dalam melakukan penjualan secara *online*.

Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah mitra dapat lebih banyak melakukan produksi cairan pembersih dikarenakan telah tersedianya alat pengaduk cairan pembersih yang dapat menghemat waktu pekerjaan dan dalam skala yang banyak, selain itu mitra juga telah dapat melakukan penjualan secara *online* dibuktikan mitra telah memiliki akun pada *shopee* dan *tokopedia* untuk usahanya.

Komparasi perkembangan mitra dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Komparasi perkembangan mitra

No	Kegiatan / Sarana	Sebelum	Sesudah
1	Wadah pengaduk cairan	Hanya < 50 Liter	Sudah 200 Liter
2	Cara mengaduk cairan	Manual, menggunakan tangan	Menggunakan Mesin Pengaduk Cairan
3	Waktu Produksi Cairan	2 Hari (karena perlu didiamkan untuk mendapat kekentalan)	Hanya < 24 jam (Dengan adanya mesin, waktu pengerjaan lebih efisien)
4	Penjualan	Manual, (ke Distributor dan ke rumah-rumah)	Lebih luas (Dengan adanya aplikasi <i>e-commerce</i> yang digunakan)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukannya pengadaan alat pendukung produksi cairan pembersih dan pelatihan dengan metode praktek cara menggunakan mesin pengaduk bahan dasar/baku untuk meningkatkan produksi, dan pengabdian ini juga menyediakan mesin pengaduk bahan bakunya.
2. Telah dilakukannya juga pelatihan cara penjualan dan memasarkan secara *online* yaitu *shopee* dan *tokopedi*
3. Dengan adanya pengabdian dan pemberian alat seperti mesin pengaduk cairan dan modem pada mitra, sangat memberikan pengaruh baik kepada mitra dalam melakukan produksi seperti efisiensi waktu, jumlah produk yang dihasilkan, dan kawasan pemasaran yang dilakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan atas pendanaan yang diberikan melalui Kontrak : B/215/PL5/PM.01.01/2022 yang berasal dari dana DIPA POLMED tahun 2022, serta seluruh tim yang terlibat dalam Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, B. T., & Da'awi, M. M. (2020). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 373-379.
- Felani, V. (2021). *ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS PENGALAMAN PENGGUNA APLIKASI MOBILE SHOPEE DAN TOKOPEDIA DENGAN METODE USER EXPERIENCES QUESTIONNAIRE*. STMIK Global Informatika Mdp,
- Megawaty, M. (2015). *ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA PERBANDINGAN ANTARA PENJUALAN KONVENSIONAL DENGAN PENJUALAN SECARA ONLINE*. *Prosiding SNIT2015*.
- Sulistyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). PEMBUATAN SABUN PENCUCI PIRING SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI IBU PKK DUSUN PUTAT WETAN, DESA PUTAT, KECAMATAN PATUK, GUNUNGGKIDUL. *DHARMA BAKTI*, 94-99.
- Wathoni, M., Susanto, A., & Syahban, A. K. D. P. (2021). *Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.